



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS APLIKASI “KASFLO RESTO” UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL UMKM BAKMI SENTUL PAHOMAN

**Ade Widiyanti^{1*}, Tazkiyah Sakinah², Azalia Salsabila³, Aurelia Sofie Lesmana⁴,
Annisa Novelia Nazifa⁵, Angely Suryaning Jonathan⁶**

^{1,3,4,5,6} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

²Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

ade.widiyanti@feb.unila.ac.id¹, tazkiyahsknh@gmail.com², azaliasalsabila933@gmail.com³, aureliasofielesmana@gmail.com⁴,
nnovelia461@gmail.com⁵, angelysuryaningjonathan2512@gmail.com⁶

Dikumpulkan: 20 Januari 2026; **Diterima:** 29 Januari 2026; **Terbit/Dicetak:** 30 Januari 2026

<https://doi.org/10.23960/begawi.v4i1.117>

Abstract: *This community service program aims to strengthen the accounting information system and internal control of the Bakmi Sentul Pahoman culinary MSME by utilizing the Kasflo Resto application as a digital financial recording tool. This activity emerged as a response to various challenges faced by the business owner, including manual bookkeeping, difficulties in monitoring daily transactions, weak inventory control, and the absence of well-organized financial reports to evaluate business performance. The approaches used include on-site observation, interviews, focused discussions, and hands-on training on the use of the Kasflo Resto application. The implementation results show that the application is able to improve the accuracy of recording sales, expenses, and inventory usage. At the same time, internal control becomes stronger through automatic documentation and the reduction of human error. This activity demonstrates that strengthening financial literacy and digitizing business processes in MSMEs makes a tangible contribution to supporting decision-making and business sustainability. In the future, the program can be further developed by adding features and materials such as cost analysis, profit forecasting, and integration with various digital payment methods.*

Keywords: Accounting information system, MSME, internal control, Kasflo Resto, financial reporting

Copyright © 2026, Ade Widiyanti*, Tazkiyah Sakinah, Azalia Salsabila, Aurelia Sofie Lesmana, Annisa Novelia Nazifa, Angely Suryaning Jonathan.

Abstrak: Program pengabdian ini bertujuan memperkuat sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada UMKM kuliner Bakmi Sentul Pahoman dengan memanfaatkan aplikasi Kasflo Resto sebagai sarana pencatatan keuangan digital. Kegiatan ini muncul sebagai respons atas berbagai kendala yang dihadapi pemilik usaha, antara lain pencatatan yang masih manual, kesulitan memonitor transaksi harian, lemahnya kontrol persediaan, serta ketiadaan laporan keuangan yang rapi untuk menilai kinerja usaha. Pendekatan yang digunakan meliputi observasi langsung di lokasi, wawancara, diskusi terbatas, serta pelatihan praktis penggunaan aplikasi Kasflo Resto. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa aplikasi tersebut mampu meningkatkan akurasi pencatatan penjualan, biaya, dan pemakaian persediaan. Di sisi lain, pengendalian internal menjadi lebih kuat melalui dokumentasi otomatis dan berkurangnya kesalahan manusia. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan dan digitalisasi proses usaha pada UMKM berkontribusi nyata dalam mendukung pengambilan keputusan dan keberlanjutan bisnis. Ke depan, program dapat dikembangkan dengan penambahan fitur dan materi seperti analisis biaya, peramalan laba, serta integrasi dengan berbagai metode pembayaran digital.

***Corresponding author:**

Ade Widiyanti

Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro

No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung

Email: Ade.widiyanti@feb.unila.ac.id

PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor ekonomi terbesar dan paling dinamis di Indonesia, yang berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja serta pertumbuhan ekonomi nasional (Ramadani, et al, 2025)(Lubis, & Salsabila, , 2024). Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi tantangan mendasar dalam manajemen keuangan, khususnya pada aspek pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, yang umumnya belum mengikuti standar akuntansi dan masih bersifat manual (Syahrenny, et al, 2025) (Murtiningsih, & Caroline, 2024). Permasalahan ini umumnya dipicu oleh keterbatasan pengetahuan akuntansi, minimnya pemanfaatan teknologi, serta kebiasaan pelaku usaha yang lebih berfokus pada aktivitas operasional daripada administrasi bisnis (Sailendra, et al. 2021) (Adesti, et al, 2025). Kondisi tersebut terlihat jelas pada UMKM Bakmi Sentul Pahoman, di mana hasil observasi awal menunjukkan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual tanpa format

standar dan tidak terdokumentasi secara sistematis, sebagaimana juga banyak dijumpai pada UMKM lain di berbagai daerah (Albab & Auliyah, 2025; Widiyanti & Novasari, 2025). Praktik pencatatan seperti ini menyebabkan berbagai kendala, antara lain kesulitan menelusuri transaksi harian secara akurat, tingginya risiko kehilangan atau ketidaksesuaian data, ketiadaan laporan penjualan berkala, serta lemahnya pengendalian internal terutama pada aspek pengelolaan kas dan persediaan (Subhi, et al, 2024; Yovani & Fitra, 2025). Tanpa sistem pencatatan yang baik, pemilik usaha tidak memiliki dasar yang kuat untuk mengambil keputusan, mengevaluasi kinerja, maupun merencanakan pengembangan usaha dalam jangka panjang (Fathurachman & Rosdiana, 2025; Fatia & Lubis, 2025).

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara praktik pencatatan yang dilakukan pelaku UMKM dan standar sistem informasi akuntansi (SIA) yang seharusnya diterapkan untuk menghasilkan informasi keuangan yang andal (Lestari, et al, 2025). Menurut Romney & Steinbart (2018), kualitas informasi akuntansi bergantung pada kelengkapan dokumentasi, ketepatan klasifikasi, serta keberadaan proses kontrol internal yang memastikan keakuratan dan keamanan data, sejalan dengan temuan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang baik berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Sari, et al, 2025) dan (Hidayat & Ardhani, 2022). Dengan kata lain, pencatatan transaksi bukan sekadar rutinitas administratif, tetapi merupakan bagian penting dari sistem informasi yang mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan Keputusan (Sofa & Wicaksono, 2025; Dewi, et al, 2025). Sayangnya, banyak UMKM masih menganggap pencatatan keuangan sebagai hal yang rumit atau tidak mendesak sehingga cenderung menunda penerapannya hingga muncul permasalahan operasional, seperti kesalahan perhitungan pendapatan, inefisiensi biaya, atau kerugian akibat kebocoran kas dan pemborosan bahan baku (Rosmeli, et al, 2025).

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui berbagai aplikasi kasir dan sistem pencatatan berbasis digital (Albab & Auliyah, 2025). Digitalisasi mendorong terciptanya proses operasional yang lebih cepat, efisien, dan minim kesalahan, karena data dapat dikumpulkan dan diolah secara otomatis (Lestari, et al, 2025). Berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi dan kasir berbasis smartphone, seperti BukuKas, Akuntansi UKM, dan sistem kasir digital, mampu memperbaiki keteraturan pencatatan, mengurangi error, dan mempercepat penyusunan laporan keuangan (Murtiningsih & Caroline, 2024). Penggunaan aplikasi tersebut tidak hanya membantu UMKM mendokumentasikan transaksi secara lebih rapi dan terstruktur, tetapi juga memperkuat pengendalian internal melalui jejak audit (audit trail), pengawasan stok yang lebih terukur, serta transparansi dalam aliran kas usaha (Lestari, et al, 2025). Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan dan peluang tersebut, program pengabdian ini bertujuan untuk:

- (1) Mengidentifikasi kelemahan pencatatan keuangan yang terjadi pada UMKM Bakmi Sentul Pahoman,
- (2) Menerapkan aplikasi Kasflo Resto sebagai solusi SIA berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan usaha, dan
- (3) Mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi tersebut dalam meningkatkan pengendalian internal serta kualitas informasi keuangan,

sebagaimana direkomendasikan berbagai penelitian mengenai pentingnya pelatihan, pendampingan, dan adopsi sistem akuntansi digital bagi UMKM (Fatia, & Lubis, 2025). Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan literasi keuangan, memperkuat tata kelola usaha, serta mampu bersaing secara berkelanjutan dalam era digital (Sofa, & Wicaksono, 2025).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan Service Learning dan Community-Based Research (CBR), dua pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses identifikasi masalah, perumusan solusi, implementasi strategi, hingga evaluasi hasil pada mitra UMKM. Pendekatan Service Learning memungkinkan mahasiswa menerapkan teori yang dipelajari di kelas untuk memecahkan masalah nyata di lapangan, sementara CBR memastikan seluruh proses pengabdian dilakukan secara kolaboratif dengan mitra sehingga solusi yang dirancang sesuai dengan konteks, kebutuhan, dan kapasitas usaha.

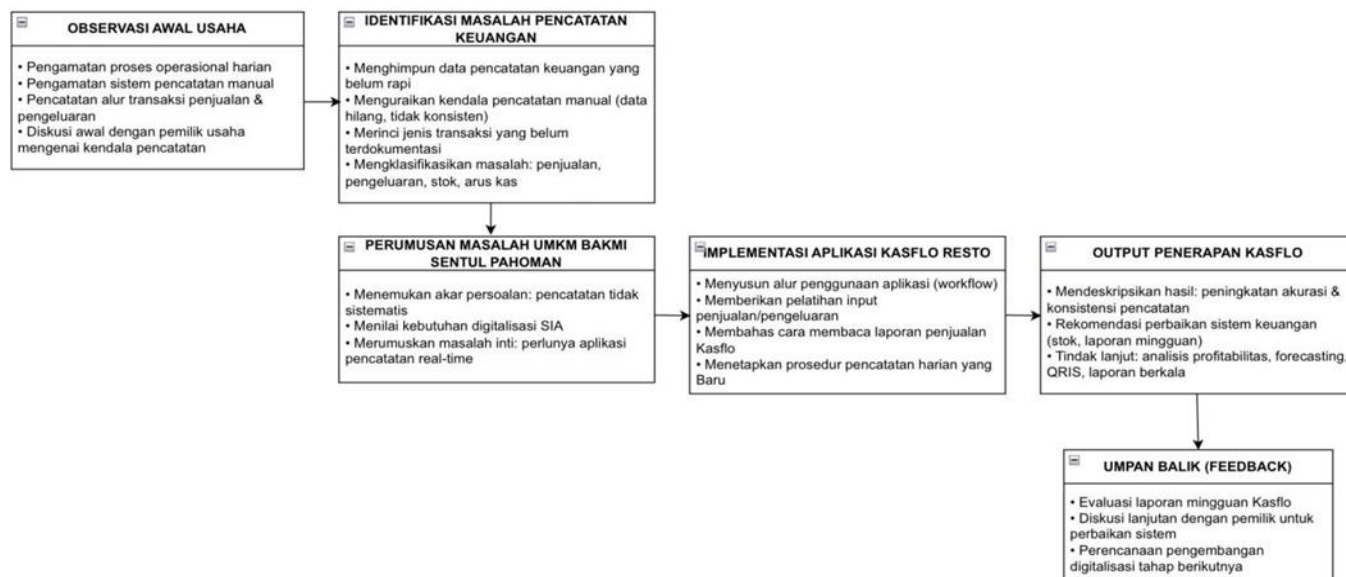
Tahapan awal kegiatan dimulai dengan observasi langsung terhadap alur operasional harian UMKM Bakmi Sentul Pahoman, khususnya terkait sistem pencatatan manual yang digunakan sebelumnya. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi titik-titik lemah, seperti ketidakaturan dokumentasi transaksi, ketidakakuratan penghitungan pendapatan, serta ketiadaan laporan penjualan berkala yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi usaha. Observasi lapangan dilengkapi dengan wawancara semi-terstruktur bersama pemilik usaha untuk menggali

kebutuhan, pemahaman mengenai pencatatan keuangan, serta hambatan yang dialami terkait adopsi teknologi. Wawancara dilakukan secara mendalam agar perspektif pemilik usaha mengenai kebiasaan pencatatan, pengelolaan kas, dan pengendalian persediaan dapat dianalisis secara komprehensif.

Setelah identifikasi masalah dilakukan, tim pengabdian merancang solusi berbasis digital melalui penerapan aplikasi Kasflo Resto. Tahap ini meliputi proses pembuatan akun, penyesuaian kategori transaksi sesuai kebutuhan usaha, serta penyusunan panduan alur kerja (workflow) pencatatan yang mudah dipahami pemilik usaha. Selanjutnya dilakukan pendampingan intensif dalam penggunaan aplikasi, termasuk pelatihan input penjualan, pencatatan pengeluaran, pembaruan stok bahan baku, serta cara membaca laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi. Selama periode pendampingan, mahasiswa turut membantu memastikan setiap transaksi harian tercatat secara konsisten untuk memperoleh data yang akurat dan terukur. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi, berupa pengamatan proses pencatatan manual dan perbandingan sebelum–sesudah penerapan aplikasi;
2. Wawancara, untuk menilai pemahaman, persepsi, dan tingkat kenyamanan pemilik usaha terhadap penggunaan sistem digital; dan
3. Dokumentasi, yang mencakup laporan transaksi harian pada aplikasi Kasflo, termasuk data penjualan tanggal 1 – 5 November 2025 yang memberikan gambaran kuantitatif mengenai perubahan konsistensi pencatatan.

Seluruh data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif, yaitu dengan menilai perubahan frekuensi pencatatan, keakuratan transaksi, kesesuaian laporan, serta stabilitas penggunaan aplikasi dari waktu ke waktu. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi Kasflo Resto dan mengukur tingkat peningkatan pemahaman pemilik usaha terhadap sistem pencatatan digital. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi laporan keuangan mingguan, yang menjadi indikator keberhasilan program dalam menyajikan informasi keuangan yang lebih rapi, terstruktur, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Melalui alur metode yang sistematis mulai dari identifikasi masalah, implementasi, pendampingan, hingga evaluasi program ini memastikan bahwa proses digitalisasi berlangsung efektif dan berkelanjutan.



Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Kasflo pada UMKM Bakmi Sentul Pahoman memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pencatatan transaksi, kejelasan informasi keuangan, serta efektivitas proses operasional. Data penjualan harian tanggal 01 - 05 November 2025 menunjukkan bahwa seluruh transaksi baik pembayaran tunai maupun nontunai melalui QRIS telah tercatat secara otomatis oleh sistem. Setiap transaksi tercantum dengan lengkap, mencakup timestamp (waktu transaksi), metode pembayaran, kode pembukuan, hingga nominal penjualan. Dalam konteks akuntansi, pencatatan terstruktur seperti ini menjadi

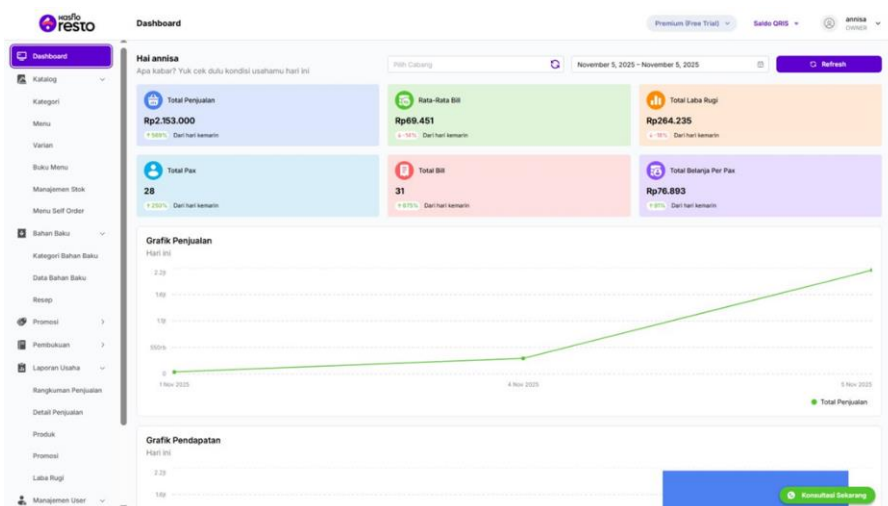
fondasi bagi penyajian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.

Laporan transaksi harian yang dihasilkan aplikasi memperlihatkan sejumlah pola penting. Pertama, adanya peningkatan konsistensi pencatatan yang sebelumnya tidak ditemukan pada pencatatan manual. Bila metode manual mengandalkan ingatan dan catatan sederhana, Kasflo menyediakan real-time auto-recording sehingga risiko hilangnya transaksi akibat kelalaian atau keterbatasan waktu menjadi sangat rendah. Kedua, laporan harian menampilkan distribusi waktu penjualan, yang menunjukkan jam-jam ramai serta kecenderungan perilaku pelanggan. Informasi semacam ini sangat berguna untuk pengaturan persediaan, alokasi tenaga kerja, serta penentuan strategi operasional pada hari-hari tertentu. Ketiga, adanya variasi metode pembayaran tunai dan QRIS menandakan bahwa usaha telah beradaptasi dengan preferensi konsumen modern, sementara sistem digital memudahkan rekonsiliasi karena setiap metode dicatat secara otomatis dan terpisah.

Dari analisis deskriptif kuantitatif terhadap data tersebut, terlihat bahwa kualitas informasi keuangan meningkat tidak hanya dari sisi akurasi, tetapi juga dari sisi relevansi, ketepatan waktu, dan keterbandingan. Hal ini sesuai dengan karakteristik accounting information quality yang dijelaskan oleh Romney & Steinbart (2018). Sebagai contoh, ketepatan waktu meningkat karena laporan penjualan tersedia seketika setelah transaksi terjadi. Dengan demikian, pemilik usaha dapat mengevaluasi performa harian bahkan tanpa harus melakukan rekapitulasi manual di akhir hari. Peningkatan akurasi juga tercermin dari tidak adanya selisih antara total penjualan dan arus kas yang diterima, karena sistem mengurangi potensi human error dalam pencatatan.

Selain aspek teknis, penggunaan Kasflo juga memperkuat pengendalian internal usaha. Dalam kerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), setidaknya empat elemen pengendalian internal mengalami peningkatan:

1. Control Activities: adanya prosedur pencatatan otomatis menjadi bentuk aktivitas pengendalian yang meminimalkan celah manipulasi atau kelalaian manusia.
2. Information and Communication: informasi keuangan yang terekam rapi memudahkan pemilik usaha melakukan komunikasi internal, terutama ketika usaha dikelola lebih dari satu orang.
3. Monitoring: pemilik dapat melakukan pemantauan dari mana saja, termasuk mengidentifikasi transaksi yang tidak wajar.
4. Risk Assessment: data yang lengkap memungkinkan usaha mengenali risiko seperti ketidakstabilan permintaan atau pemborosan bahan baku.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Kasflo

Kasflo juga mendorong UMKM memiliki transparansi arus kas yang lebih baik. Sebelumnya, pemilik kesulitan membedakan arus kas yang berasal dari penjualan, pengeluaran operasional, atau pembelian bahan baku. Setelah implementasi, setiap arus kas masuk dan keluar tercatat dengan kategori jelas, sehingga pemilik dapat menghitung margin harian dengan mudah. Dalam jangka panjang, kebiasaan pencatatan terstruktur seperti ini berpotensi meningkatkan bankability, yaitu kemampuan UMKM memenuhi persyaratan pembiayaan formal karena memiliki laporan keuangan yang rapi dan kredibel.

Lebih jauh, analisis terhadap pola penjualan selama periode tersebut mengungkapkan bahwa terdapat pola waktu konsumsi yang konsisten, misalnya penjualan yang meningkat pada jam makan siang dan sore hari. Wawasan

seperti ini tidak dapat diperoleh dari sistem pencatatan manual. Dengan demikian, pemilik dapat mengoptimalkan manajemen persediaan, meminimalkan risiko stock-out, serta menyesuaikan jadwal stok bahan baku agar lebih efisien. Hal ini sejalan dengan konsep demand forecasting dalam manajemen operasional yang memanfaatkan data historis untuk menyesuaikan strategi pemenuhan kebutuhan pelanggan.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa implementasi Kasflo tidak hanya menyelesaikan permasalahan ketidakteraturan pencatatan, tetapi juga membawa UMKM memasuki tahap awal transformasi digital. Sistem digital yang diterapkan memberikan fondasi bagi pengembangan selanjutnya, seperti perhitungan profitabilitas per menu, analisis tren penjualan mingguan, dan potensi integrasi dengan aplikasi perbankan atau POS yang lebih kompleks. Temuan ini menegaskan bahwa program pengabdian berbasis teknologi dapat memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan tata kelola keuangan UMKM dan mendukung pemilik dalam pengambilan keputusan yang lebih informasional dan strategis.



Gambar 2. Tampak Depan Bakmi Sentul Pahoman



Gambar 3. Tampak Dalam Lokasi Usaha

KESIMPULAN

Program pengabdian yang dilakukan pada UMKM Bakmi Sentul Pahoman menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi (SIA) dan pengendalian internal melalui penerapan aplikasi Kasflo Resto. Sebelum program berlangsung, proses pencatatan transaksi dilakukan secara manual dan tidak memiliki format baku, sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat, sulit ditelusuri, dan seringkali tidak lengkap. Kondisi ini menggambarkan lemahnya struktur SIA yang berjalan, di mana menurut Romney & Steinbart (2018), sebuah sistem informasi akuntansi harus mampu menghasilkan informasi yang relevan, dapat dipercaya, tepat waktu, dan dapat diverifikasi. Implementasi aplikasi Kasflo Resto kemudian menjadi solusi praktis yang secara langsung menjawab belum terpenuhinya standar SIA tersebut.

Setelah aplikasi diterapkan, proses pencatatan transaksi penjualan, pengeluaran operasional, dan penggunaan bahan baku dapat dilakukan secara otomatis dan real time. Hal ini meningkatkan keakuratan data serta meminimalkan human error yang sebelumnya sering terjadi akibat pencatatan manual. Selain itu, fitur laporan harian dan bulanan pada Kasflo Resto memberikan gambaran kuantitatif mengenai performa usaha, seperti total penjualan, menu terlaris, serta pengeluaran dominan. Informasi ini sebelumnya tidak pernah tersedia bagi pemilik, sehingga keputusan usaha lebih banyak bersifat intuitif daripada berbasis data. Dengan adanya sistem pencatatan digital, pemilik usaha kini dapat melakukan analisis berbasis data untuk menentukan efisiensi biaya, strategi harga, hingga evaluasi menu yang kurang diminati pelanggan.

Dari perspektif pengendalian internal, penerapan Kasflo Resto memberikan dampak positif yang tidak hanya terlihat pada dokumentasi transaksi, tetapi juga pada tata kelola operasional secara keseluruhan. Dalam kerangka COSO Internal Control Framework, setidaknya tiga komponen pengendalian internal mengalami penguatan:

1. Control Activities, di mana aplikasi menciptakan prosedur kontrol otomatis melalui input data yang terstruktur;
2. Information and Communication, karena sistem menyajikan laporan yang mudah dibaca dan dapat diakses kapan saja; dan
3. Monitoring, karena pemilik mampu mengawasi transaksi dan persediaan meskipun tidak hadir secara fisik di lokasi usaha.

Sebelumnya, ketidakhadiran pemilik sering menjadi celah terjadinya kebocoran kas atau pemborosan bahan, namun setelah sistem berjalan, seluruh transaksi terekam sehingga risiko tersebut dapat ditekan secara signifikan. Implementasi digitalisasi juga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam usaha mikro. Dengan adanya jejak digital (digital trails), setiap transaksi memiliki bukti dan waktu pencatatan yang jelas. Hal ini tidak hanya memudahkan evaluasi internal, tetapi juga dapat mendukung UMKM ketika membutuhkan akses permodalan dari pihak eksternal seperti bank atau lembaga keuangan lainnya yang mensyaratkan laporan keuangan yang rapi dan dapat dipercaya.

Lebih jauh, penggunaan aplikasi Kasflo Resto berpotensi menjadi titik awal transformasi digital UMKM. Setelah tahap dasar pencatatan dan pengendalian internal berjalan baik, usaha dapat mengembangkan penggunaan aplikasi ke tingkat yang lebih strategis. Misalnya, fitur analisis profitabilitas dapat membantu pemilik menilai menu mana yang menghasilkan margin tertinggi, sehingga strategi pengembangan produk dapat lebih terarah. Selain itu, penerapan analisis tren penjualan dan peramalan permintaan membantu pemilik mempersiapkan kebutuhan stok bahan baku secara lebih efisien, serta meminimalkan risiko kehabisan stok pada jam-jam ramai. Integrasi dengan pembayaran digital seperti QRIS juga dapat meningkatkan kecepatan transaksi dan memperluas preferensi pembayaran pelanggan, mengingat semakin banyak konsumen yang beralih ke metode cashless.

Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya menyelesaikan masalah administratif jangka pendek, tetapi juga menempatkan UMKM Bakmi Sentul Pahoman pada jalur transformasi digital yang lebih matang. Peningkatan kualitas SIA dan pengendalian internal memberikan landasan yang kuat bagi usaha untuk tumbuh secara berkelanjutan, lebih adaptif terhadap perubahan pasar, serta mampu bersaing di industri kuliner yang semakin kompetitif.



Gambar 4. Sesi Wawancara



Gambar 5. Foto Bersama Owner

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemilik UMKM Bakmi Sentul Pahoman yang telah memberikan izin, dukungan, serta keterbukaan selama proses pendampingan dan observasi berlangsung. Kolaborasi yang baik dari pemilik usaha sangat membantu kelancaran kegiatan pengabdian, mulai dari penyediaan informasi terkait operasional bisnis, kesediaan mengikuti sesi wawancara dan diskusi, hingga komitmen dalam mengimplementasikan aplikasi Kasflo Resto sebagai bagian dari upaya peningkatan sistem informasi akuntansi. Penulis berharap kerja sama yang telah terjalin dapat menjadi dasar bagi kegiatan pendampingan lanjutan di masa mendatang, serta memberikan manfaat berkelanjutan bagi perkembangan UMKM dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan persaingan usaha yang semakin kompetitif.

REFERENSI

- Adesti, N., Rahmadhani, S., Kurniawan, A., Vrisaliani, M., Fitriana, R., & Apriyanti, M. (2025). Analisis Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*. <https://doi.org/10.53494/jira.v11i1.820>.
- Albab, A., & Auliyah, R. (2025). Transformasi Digital Akuntansi UMKM di Desa Dakiring: Peluang Ekonomi Berkelanjutan di Sektor Pertanian dan Peternakan. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v5i1.8132>.
- Dewi, A., Sibarani, B., Saputra, E., Norazlina, N., Susanti, S., Syafira, Y., & Munakalla, Y. (2025). Strategi Efektif Pengendalian Internal dalam Keamanan Sistem Informasi Akuntansi untuk Perlindungan Data Keuangan. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*. <https://doi.org/10.53494/jira.v11i1.838>.

- Fatia, F. & Lubis, N. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Digital terhadap Efisiensi dan Transparansi Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Langsa. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*. <https://doi.org/10.32696/jaapi.v6i1.4122>.
- Fathurachman, I., & Rosdiana, Y. (2025). Penerapan Implementasi Digitalisasi Akuntansi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Bandung Conference Series: Business and Management*. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v5i1.17505>.
- Hidayat, S., & Ardhani, L. (2022). Mampukah Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Laporan Keuangan?. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i1.31012>.
- Lestari, A., Amelia, F., Adawiyah, R., Viana, I., Anggraini, N., & Mubarak, H. (2025). Pengaruh Transformasi Digital, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Antartika*. <https://doi.org/10.70052/juma.v2i4.756>.
- Lubis, P., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>.
- Murtiningsih, D., & Caroline, R. (2024). Digitalisasi UMKM. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13861>.
- Ramadani, S., Ramadhani, D., Ikrom, M., & Harahap, L. (2025). Peran Strategis UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3183>.
- Rosmeli, R., N., Friyani, R., W., & Ekasari, N. (2025). Peningkatan Kinerja Keuangan Melalui Pemanfaatan Stoberi Kasir Pada Umkm Kuliner Di Pelabuhan Perikanan Kuala Tungkal. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. <https://doi.org/10.20956/pa.v9i2.22179>.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson
- Sailendra, S., Djaddang, S., Syam, M., Susilawati, S., & Nungki, P. (2021). Tatakelola Keuangan UMKM Berbasis ETAP dan Android Untuk Meningkatkan Efisiensi Kinerja Usaha pada Era Covid-19 Normal Baru. *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.35814/capacitarea.v1i02.2058>.
- Sari, D., Hartaty, S., & Sari, Y. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Kasus pada Pemerintah Dearah Kabupaten Banyuasin, Musi Banyuasin, dan Ogan Ilir. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i10.9647>.
- Syahrenny, N., Yulianto, A., Kusmaeni, E., Qonitah, I., & Fitria, A. (2025). Bimbingan Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan serta Strategi Pemasaran UMKM Sektor Industri di Sidoarjo. *JAST : Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*. <https://doi.org/10.33366/jast.v9i1.7023>.
- Subhi, R., Zoniarti, Z., Yusnita, Y., Aprilia, M., Alda, D., & Saputra, I. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas Pada Usaha UMKM Miener. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*. <https://doi.org/10.37676/jdun.v3i2.6163>.
- Sofa, D., & Wicaksono, A. (2025). Digitalisasi Laporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Berbasis Ekonomi Biru Dikawasan Pesisir Surabaya. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*. <https://doi.org/10.55732/a4g1jr55>.
- Yovani, Y., & Fitra, H. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Payakumbuh. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i3.2915>.